

**ANALISIS USAHA PEMBUATAN TAHU  
DI DESA PENGKOL KECAMATAN KARANG GEDE  
KABUPATEN BOYOLALI**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1**

**Pertanian di Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret**

**Jurusan/Program Studi  
Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis**



No : 1435/2004.

Oleh :

**MARLINA UTAMI**

**H 0399051**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2004**

**ANALISIS USAHA PEMBUATAN TAHU  
DI DESA PENGKOL KECAMATAN KARANG GEDE  
KABUPATEN BOYOLALI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**MARLINA UTAMI**

H 0399051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : \_\_\_\_\_

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II



Ir. Bambang Sarosa, MS  
NIP. 130 935 733



Ir. Suprpto  
NIP.130 890 436



Setyowati, SP. MP  
NIP. 132 148 406

Surakarta, April 2004

Universitas Sebelas Maret

Fakultas Pertanian

Dekan



Prof.Dr.Ir. H. Suntoro, MS  
NIP. 131 124 609

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikannya. Maka tiada balasan yang dapat penulis haturkan kecuali ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Suntoro, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Ir. Bambang Sarosa, MS selaku Dosen Pembimbing Utama atas bimbingan dan masukannya kepada penulis.
3. Bapak Ir. Suprpto selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas arahan dan masukan yang diberikan kepada penulis.
4. Ibu Setyowati, SP. MP selaku dosen penguji atas masukan yang diberikan kepada penulis.
5. Kepala Desa Pengkol dan stafnya yang telah mempermudah terlaksananya penelitian.
6. Ibu, Bapak dan Adik tercinta atas doa dan dukungannya selalu.
7. Seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu dan mendukung penulis selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah penulis susun dengan seluruh kemampuan, masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis

mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak yang telah membaca tulisan ini. Dan penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Surakarta, April 2004

Penulis





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	v
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	x
<b>RINGKASAN .....</b>	xi
<b>SUMMARY .....</b>	xii
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
 <b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Kedelai dan Pemanfaatannya.....	7
2. Biaya, Penerimaan dan Keuntungan.....	12
3. Efisiensi .....	13
4. Linear Programming .....	14
B. Kerangka Teori Pendekatan Masalah .....	15

C. Definisi Operasional Variabel.....	19
D. Pembatasan Masalah.....	20
E. Asumsi .....	20
F. Hipotesis .....	21
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Dasar Penelitian.....	22
B. Metode Pengambilan Responden.....	22
1. Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	22
2. Metode Pengambilan Responden .....	23
C. Jenis dan Sumber Data.....	23
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	23
E. Metode Analisis Data.....	24
<b>BAB IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Keadaan Alam.....	28
1. Letak Geografis dan Wilayah Administratif.....	28
2. Topografi Daerah .....	29
3. Keadaan Iklim.....	29
4. Keadaan Lahan dan Tata Guna Lahan .....	32
B. Keadaan Sosial Ekonomi .....	33
1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	33
2. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur .....	33
3. Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan.....	34
4. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	35

5. Sarana Perekonomian .....	36
6. Sarana Transportasi .....	37
7. Fasilitas Pendidikan .....	38
 <b>BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Identitas Responden .....	39
1. Umur Pengusaha Tahu .....	39
2. Jumlah Tanggungan Keluarga .....	40
3. Tingkat Pendidikan .....	41
4. Pengalaman Usaha .....	42
5. Jumlah Tenaga Kerja .....	43
B. Biaya .....	44
C. Penerimaan .....	47
D. Keuntungan Usaha Pembuatan Tahu .....	48
E. Efisiensi Usaha Pembuatan Tahu .....	46
F. Kombinasi Produksi .....	49
G. Keistimewaan Usaha Pembuatan Tahu Di Desa Pengkol....	52
H. Permasalahan Dalam Usaha Pembuatan Tahu di Desa Pengkol .....	54
 <b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Boyolali .....	31
Tabel 4.2. Penggunaan Lahan Desa Pengkol .....	32
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Pengkol.....	33
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Umur di Desa Pengkol .....	34
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Pengkol	35
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian di Desa Pengkol...	36
Tabel 4.7. Sarana Transportasi di Desa Pengkol.....	37
Tabel 4.8. Jumlah Sekolah, Jumlah Murid, dan Jumlah Guru Menurut Tingkatnya .....	38
Tabel 5.1. Jumlah Pengusaha Tahu Menurut Kelompok Umur di Desa Pengkol Bulan Agustus 2003.....	39
Tabel 5.2. Jumlah Tanggungan Keluarga Pengusaha Tahu di Desa Pengkol Bulan Agustus 2003.....	40
Tabel 5.3. Tingkat Pendidikan Formal Pengusaha tahu di Desa Pengkol Bulan Agustus 2003 .....	41
Tabel 5.4. Jumlah Pengusaha Tahu Menurut Lama Usaha di Desa Pengkol Bulan Agustus 2003 .....	42
Tabel 5.5. Jumlah Tenaga Kerja pada Usaha Pembuatan Tahu di Desa Pengkol Bulan Agustus 2003.....	43
Tabel 5.6. Rata-rata Biaya pada Usaha Pembuatan Tahu di Desa Pengkol Bulan Agustus 2003 .....	44
Tabel 5.7. Rata-rata Penerimaan pada Usaha Pembuatan Tahu di Desa Pengkol Bulan Agustus 2003.....	47
Tabel 5.8. Rata-rata Keuntungan pada Usaha Pembuatan Tahu di Desa Pengkol Bulan Agustus 2003 .....	48

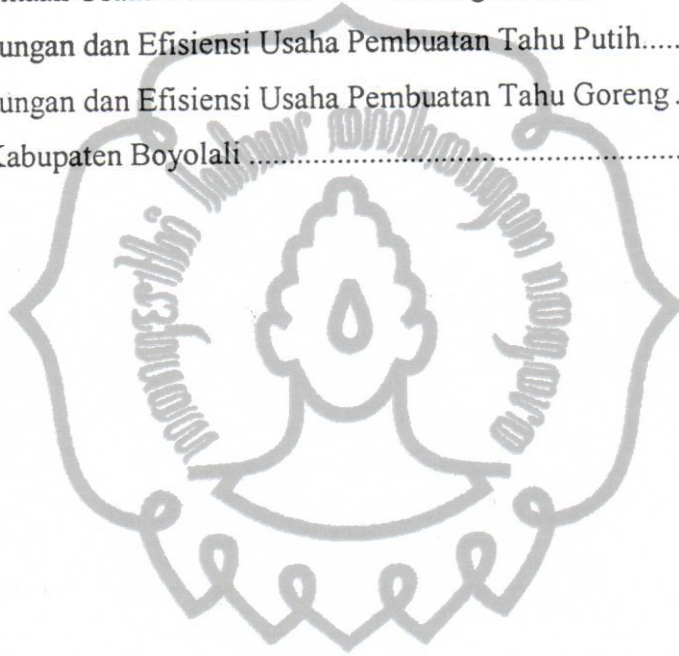


Tabel 5.9. Rata-rata Efisiensi pada Usaha Pembuatan Tahu di Desa Pengkol Bulan Agustus 2003 .....	49
Tabel 5.10. Produksi Tahu Putih dan Tahu Goreng pada Kenyataan dan Kombinasi Optimal .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden .....	61
Lampiran 2. Biaya Usaha Pembuatan Tahu Putih.....	63
Lampiran 3. Biaya Usaha Pembuatan Tahu Goreng.....	65
Lampiran 4. Penerimaan Usaha Pembuatan Tahu Putih .....	67
Lampiran 5. Penerimaan Usaha Pembuatan Tahu Goreng.....	69
Lampiran 6. Keuntungan dan Efisiensi Usaha Pembuatan Tahu Putih.....	71
Lampiran 7. Keuntungan dan Efisiensi Usaha Pembuatan Tahu Goreng .....	73
Lampiran 8. Peta Kabupaten Boyolali .....	75



## RINGKASAN

Marlina Utami, 2004. *Analisis Usaha Pembuatan Tahu di Desa Pengkol Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali*. Skripsi ini di bawah bimbingan Ir. Bambang Sarosa, MS dan Ir. Suprpto. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, mengetahui besarnya penerimaan, mengetahui besarnya keuntungan, mengetahui besarnya tingkat efisiensi, serta mengetahui kombinasi produksi tahu putih dan tahu goreng yang akan memberikan keuntungan maksimum bagi perusahaan.

Metode dasar penelitian adalah deskriptif analitis. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja yaitu di Desa Pengkol Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali. Metode Pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan melakukan pencatatan, observasi dan wawancara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2003.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pembuatan tahu putih memiliki rata-rata biaya per bulan sebesar Rp 2.582.708,57 dengan volume produksi sebanyak 16.129,69 ( $\approx 16.130$ ) potong, penerimaan sebesar Rp 3.101.408,65, keuntungan sebesar Rp 518.700,08,, tingkat efisiensi sebesar 1,20. Sedangkan usaha pembuatan tahu goreng memiliki rata-rata biaya Rp 8.923.420,60 dengan volume produksi 45.991,41 ( $\approx 45.991$ ) potong, penerimaan sebesar Rp 9.769.655,05, keuntungan sebesar Rp 846.234,45, tingkat efisiensi sebesar 1,09. Dengan menggunakan metode *Linear Programming*, dengan fungsi maksimisasi  $Z = 32,16 X + 18,40 Y$  dan fungsi batasan  $120,36 X + 120 Y \leq 7.460.343,75$  dan  $X + Y \leq 62.121,10$  dapat diketahui bahwa kombinasi produksi tahu putih dan tahu goreng yang akan memberikan keuntungan maksimum bagi pengusaha adalah dengan memproduksi tahu putih sebanyak 16.143,75 ( $\approx 16.144$ ) potong dan tahu goreng sebanyak 45.977,35 ( $\approx 45.977$ ) potong dalam satu bulan sehingga diperoleh keuntungan maksimum sebesar Rp 1.365.166,24.

## SUMMARY

Marlina Utami. 2004. *The Analysis of The Effort on The Making of Tofu in Pengkol, Subdistrict Karang Gede, Boyolali Regency*. This thesis is under tuition of Ir. Bambang Sarosa, MS dan Ir. Suprpto. Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University, Surakarta.

This research aims to know the cost, revenue, profit, efficiency level, and also to know combination of white tofu and fried tofu to give the maximum profit for the company.

The basic method of research is descriptive. Research location is selected in intend, that is Pengkol, Subdistrict Karang Gede, Boyolali Regency. The method of sample collecting was census. The data which were used in this research were primary and secondary data. The technique of data collection is done by recording, observing and interviewing. This research was executed at August, 2003.

The result of this research shows that the making of white tofu owns the average cost that is Rp 2.582.708,57 with production volume is 16.129,69 ( $\approx 16.130$ ) pieces, the revenue is Rp 3.101.408,65, the profit is Rp 518.700,08, and bussines efficiency level is 1,20. While fried tofu owns the average cost that is Rp 8.923.420,60 with production volume is 45.991,41 ( $\approx 45.977$ ) pieces, the revenue is Rp 9.769.655,05, the profit is Rp 846.234,45, and bussines efficiency level is 1,09. Using Linear Programming with maximizing function  $Z = 32,16 X + 18,40 Y$  and limit function  $120,36 X + 120 Y \leq 7.460.343,75$  and  $X + Y \leq 62.121,10$ , we can see that combination of white tofu and fried tofu gives the maximum profit for the company is by producing 16.143,75 ( $\approx 16.144$ ) pieces white tofu and 45.977,35 ( $\approx 45.977$ ) pieces fried tofu in one month, so the maximum profit is Rp 1.365.166,24.